

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis serta pembahasan pada gedung yang ditinjau terhadap manajemen alat dan manajemen sumber daya manusiannya, semua obyek penelitian telah melaksanakan "firesafety manajemen. Namun demikian masih banyak hal yang harus ditingkatkan. FSM dapat menjadi bagian dari keamanan gedung ataupun bagian rumah tangga. Dari pembahasan dapat disimpulkan :

1. Pada bangunan gedung yang menggunakan alat fire hydrant persentase jumlah rata-rata alat yang terpenuhi dilihat dari jenis dan klasifikasi kelas bangunan semua gedung telah memenuhi syarat standar dengan persentase diatas 100 %.
2. Untuk klasifikasi kelas bangunan dan jenis bangunan yang tidak disyaratkan dalam menggunakan alat sprinkler dianggap telah memenuhi syarat karena menggunakan alat sprinkler. Untuk klasifikasi kelas bangunan dan jenis bangunan yang diharuskan menggunakan alat sprinkler ternyata tidak ada yang memenuhi syarat yang ditetapkan karena persentase terpenuhi alatnya tidak mencapai 100 % .
3. Pada bangunan gedung yang menggunakan alat pemadam portable fire karena tidak ada ketentuan untuk jumlah penggunaan dari DEP.PU, maka semua jenis dan

klasifikasi kelas bangunan yang menggunakan alat ini dianggap telah memenuhi standar penggunaan alat.

4. Dilihat dari jenis bangunan untuk penggunaan alat detektor panas persentase alat yang terpenuhi, belum ada bangunan yang memenuhi syarat. Untuk klasifikasi kelas bangunan hanya terdapat dua klasifikasi kelas bangunan yang memenuhi yaitu pada klasifikasi bangunan kelas C dan B dengan persentase diatas 100 %.
5. Bangunan yang menggunakan alat detektor asap yang sesuai dengan ketentuan dilihat dari jenis bangunannya ternyata hanya terdapat pada jenis Bangunan Hotel yang memenuhi syarat dengan persentase diatas 100 %. Untuk klasifikasi kelas bangunan hanya terdapat pada klasifikasi bangunan kelas E dan B dengan persentase diatas 100 %.
6. Untuk alat detektor nyala api tidak ada satu bangunanpun yang menggunakan alat detektor nyala api ini kemungkinan karena harga beli alat ini lebih mahal dibandingkan dengan alat detektor lainnya.
7. Untuk penggunaan alat detektor gas dilihat dari jenis dan klasifikasi kelas bangunan tidak ada yang memenuhi syarat yang ditentukan.
8. Untuk latihan simulasi dilihat dari jenis dan klasifikasi kelas bangunan sudah memenuhi syarat untuk frekuensi latihan simulasi .
9. Pelatihan atau coaching untuk semua bangunan baik jenis dan klasifikasi kelas bangunan telah memenuhi standar.
10. Pada tingkat pemeriksaan alat untuk jenis bangunan tidak ada yang memenuhi syarat. Untuk klasifikasi kelas bangunan tidak ada yang memenuhi standar dari

Departemen PU. Namun untuk ketentuan minimal dari Dinas Kebakaran Kodya Yogyakarta dapat dianggap memenuhi syarat lebih dari 100%.

11. Dalam tingkat pengoperasian alat semua bangunan yang ditinjau tidak memenuhi syarat sesuai peraturan yang ada karena memiliki frekuensi rata-rata di bawah persyaratan baik dilihat dari jenis dan klasifikasi kelas bangunan.

7.2 Saran

1. Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, penyusun hanya membatasi pada manajemen alat dan sumber daya manusianya saja.
2. Untuk bangunan yang ditinjau meskipun peralatan-peralatan pencegahan kebakaran tersebut mahal hendaknya tetap dipasang meskipun tidak maksimal dan ditempatkan pada tempat-tempat yang memang memerlukan alat tersebut.
3. Bangunan yang ditinjau juga hendaknya meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusianya sehingga dapat menimbulkan rasa aman bagi pengguna jasa dari bangunan tersebut.